



Analisis Validasi Isi Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Power Point Pada Materi Toleransi

Dian Rofi Anisa¹, Miftahir Rizqa², Sitti Hawa³, Fhina Ardini⁴, Niesa Amalia⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru (28291), Indonesia.

E-mail: dianrofi0@gmail.com¹, miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id², anissasittihawa9@gmail.com³, fhinaardini1@gmail.com⁴, amalianiesa1@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received June 05, 2025
Revised June 15, 2025
Accepted June 21, 2025

Keywords:

Pop-Up Book, Media Validation, Learning Interest, Tolerance, Innovative Learning.

ABSTRACT

This study aims to assess the validity of pop-up book instructional media as a tool to increase students' learning interest in the topic of tolerance. The background of this research is the low level of student interest in character education materials, which are often abstract and normative, such as tolerance. Therefore, engaging and interactive media are needed. The validation process was conducted by subject matter experts, media experts, and education practitioners (teachers) using a structured assessment instrument. The validation results indicated that the pop-up book media falls into the "valid" category. In conclusion, the pop-up book is valid and feasible to be used as an effective instructional medium to enhance students' learning interest in the topic of tolerance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dian Rofi Anisa
Universitas Islam Negeri
Email: nisaaalifia2106@gmail.com

Article Info

Article history:

Received June 05, 2025
Revised June 15, 2025
Accepted June 21, 2025

Keywords:

Pop-Up Book, Validasi Media, Minat Belajar, Toleransi, Pembelajaran Inovatif

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji validitas media pembelajaran pop-up book sebagai alat bantu untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan toleransi. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat siswa terhadap materi pendidikan karakter yang seringkali bersifat abstrak dan normatif, seperti toleransi. Oleh karena itu, diperlukan media yang menarik dan interaktif. Proses validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan (guru) dengan menggunakan instrumen penilaian terstruktur. Hasil validasi menunjukkan bahwa media pop-up book masuk dalam kategori "valid". Dengan demikian, pop-up book valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan toleransi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:



Sinta Febriyani Setia Ningrum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: dianrofi0@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan karena berfungsi untuk membentuk kepribadian, sikap, dan nilai moral peserta didik. Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah toleransi, yaitu sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada, baik itu perbedaan agama, suku, budaya, maupun pendapat. Namun, pembelajaran nilai-nilai seperti toleransi sering kali disampaikan secara teori dan kurang menarik, sehingga membuat siswa tidak terlalu tertarik untuk mempelajarinya secara mendalam (Zubaedi, 2011).

Minat belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi biasanya lebih aktif, bersemangat, dan mudah fokus saat mengikuti pelajaran (Sardiman, 2011). Karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan usia serta tahap perkembangan siswa, khususnya siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap berpikir konkret dan menyukai hal-hal yang visual serta interaktif (Piaget, 1972).

Salah satu media yang dianggap cocok dengan karakteristik tersebut adalah buku Pop-up. Buku ini memiliki gambar tiga dimensi yang bisa bergerak dan memberikan kesan hidup, sehingga lebih menarik perhatian siswa. Dengan tampilan yang menarik dan isi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, Pop-up book berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan nilai toleransi kepada siswa (Suyatno, 2012).

Sebelum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran seperti Pop-up book harus dinilai terlebih dahulu oleh para ahli, baik dari segi isi, desain, maupun manfaatnya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media Pop-up book valid dan layak digunakan sebagai alat bantu belajar yang dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami materi tentang toleransi.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis research and development model 3D (Define, Design, Develop) yang dimodifikasi dari model 4D Thiagarajan. Tahap pendefinisian (Define), yakni mendefinisikan aspek yang sesuai untuk instrumen validasi melalui studi literatur. Tahap Design yaitu merancang instrumen dengan menyusun pernyataan berdasarkan aspek yang telah ditentukan pada tahap Design. Tahap pengembangan (Develop) yakni melakukan uji validitas isi dan uji reliabel agar instrumen layak untuk digunakan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang ahli sebagai validator instrumen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan formula Aiken untuk uji validitas dan Cronbach Alpha untuk uji reliabel instrumen. Formula Aiken yang digunakan untuk menghitung tingkat validitas instrumen sebagai berikut (Hendryadi, 2017).

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = indeks kesepakatan rater

S = skor yang ditetapkan rater dikurangi skor terendah dalam kategori

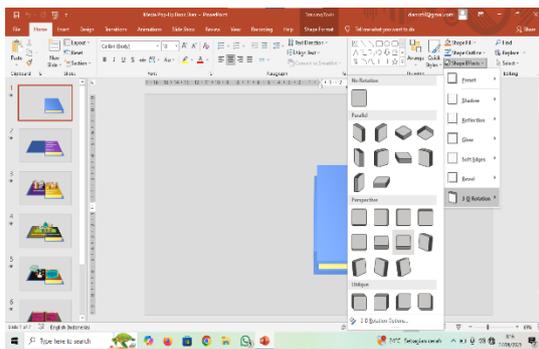
n = banyak rater



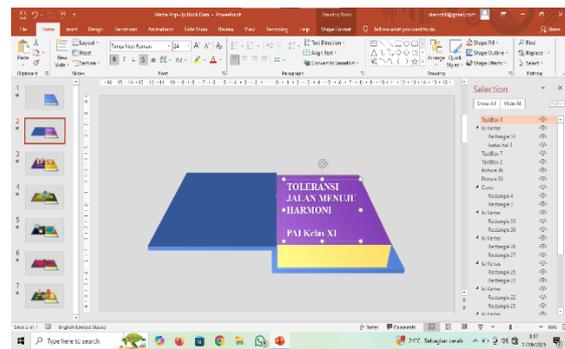
c = banyak kategori yang dapat dipilih rater

Hasil dan Pembahasan

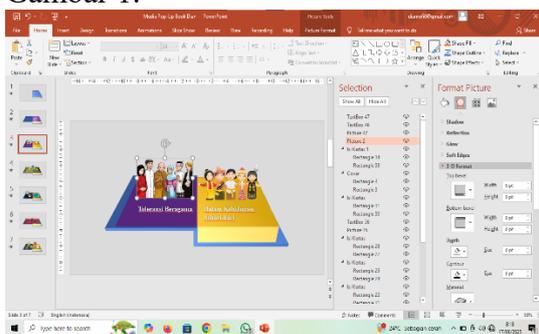
Dalam proses pembuatan media pembelajaran ini diperlukan gambar-gambar animasi yang mendukung dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dalam hal ini peneliti mengambil tema toleransi pada buku Pendidikan Agama Islam kelas XI, Selanjutnya gambar-gambar tadi diedit dengan bentuk Pop-Up Book (3D) menggunakan aplikasi Power Point, sehingga gambar-gambar tadi bisa bergerak timbul.



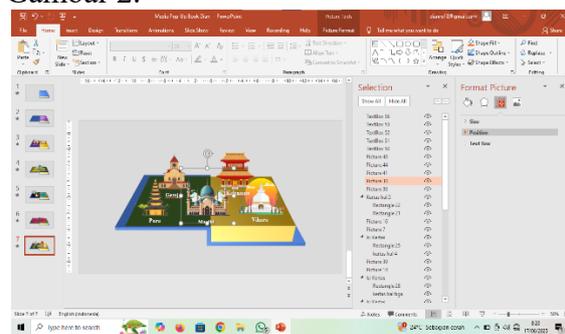
Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.

Media ini peneliti melakukan uji validasi pada tim ahli media yaitu dosen media dan guru menggunakan instrumen validasi media, dari hasil uji tersebut peneliti mendapat beberapa saran berupa: (1) Perlu diperhatikan, media ini memerlukan media tambahan yaitu infokus, tentu harus memperhatikan sarana dan prasarana di sekolah. (2) Slide dan gambar-gambar animasi perlu ditambahkan lagi.

Instrumen validasi media Pop-Up Book sebagai inovasi pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 15 aspek yang ditinjau dari segi media. Instrumen ini digunakan untuk mengukur validitas produk media Pop-Up Book menggunakan aplikasi Power Point berupa indikator atau aspek secara rinci dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Aspek-aspek pada Instrumen Lembar Validasi (Segi Media)

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media ini memudahkan guru untuk menyampaikan materi					



2	Ilustrasi Gambar mampu mengungkap makna/ arti dari objek dengan jelas					
3	Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami					
4	Kemudahan dalam menggunakan dan mengoperasikan Media					
5	Media ini bisa digunakan kapan saja dan dimana saja					
6	Kejelasan desain penggunaan warna, jenis dan ukuran huruf					
7	Efek Pop-Up Book memberikan kesan 3D					
8	Kreativitas dalam menyusun elemen visual dan grafis					
9	Elemen Pop-Up Book (animasi) mendukung penyampaian materi					
10	Urutan penyampaian materi dalam media ini logis dan tidak membingungkan					
11	Media ini menampilkan gambar-gambar yang menarik					
12	Media ini mempertimbangkan minat siswa untuk belajar					
13	Media Pop-Up Book ini mendorong siswa untuk aktif					
14	Gambar yang tersedia membantu guru menyampaikan materi yang masih abstrak					
15	Format media ini sesuai dengan perkembangan teknologi					

Hasil Uji Validitas Aiken's

Aspek-aspek pada instrumen lembar validasi dinilai oleh 3 orang ahli. Ahli menilai relevansi terhadap aspek menggunakan skala 1 sampai 5. Skor 1 sangat tidak baik, skor 2 kurang baik, skor 3 cukup baik, skor 4 baik dan skor 5 sangat baik. Hasil penilaian ahli terhadap 15 aspek instrumen lembar validasi (segi media) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Aiken's 15 Aspek Instrumen Lembar Validasi (Segi Media)

Butir	Penilai	S1	S2	S3	$\sum s$	$n(c-1)$	V	Ket
-------	---------	----	----	----	----------	----------	---	-----



	I	II	III							
Butir 1	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Sangat Tinggi
Butir 2	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Sangat Tinggi
Butir 3	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Sangat Tinggi
Butir 4	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Sangat Tinggi
Butir 5	3	4	4	2	3	3	8	12	0,666667	Tinggi
Butir 6	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tinggi
Butir 7	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tinggi
Butir 8	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tinggi
Butir 9	5	3	5	4	2	4	10	12	0,833333	Sangat Tinggi
Butir 10	3	4	4	2	3	3	8	12	0,666667	Tinggi
Butir 11	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Sangat Tinggi
Butir 12	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	Sangat Tinggi
Butir 13	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tinggi
Butir 14	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	Sangat Tinggi
Butir 15	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa koefisien Aikens V keterangan berada pada rentang 0,667-1. Secara rinci terdapat 8 item (Butir 1,2,3,4,9,11,12,14) yang termasuk kategori sangat tinggi dan 7 item (Butir 5,6,7,8,10,13,15) yang termasuk kategori tinggi. Artinya, 15 item dalam instrumen lembar validasi segi media semuanya valid.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis validasi isi terhadap media pop-up book yang berbasis PowerPoint dan dibuat untuk materi toleransi, dapat disimpulkan bahwa media ini memiliki



tingkat kelayakan yang sangat baik dilihat dari aspek substansi, relevansi, serta keterpaduan materi. Validasi yang dilakukan oleh ahli materi menunjukkan bahwa isi yang disajikan telah sejalan dengan tujuan pembelajaran, prinsip-prinsip pendidikan karakter, serta aturan pedagogis yang mendukung pencapaian kompetensi siswa. Penggunaan visual dan animasi dalam media pop-up juga terbukti dapat meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa terhadap materi yang abstrak seperti toleransi. Oleh karena itu, media ini dianggap pantas digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang interaktif dan mengandung nilai dalam memperkuat karakter siswa, terutama dalam memahami pentingnya sikap toleran dalam kehidupan sosial.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. (2009). *Media pembelajaran yang inovatif: Strategi dan metode pengajaran kreatif di kelas*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.